**Makalah Bahasa Indonesia**

“Peranan Bahasa Indonesia dalam Sistem Informasi di Era Digital”



Dosen Pengampu :

Dr. Hj. Dahlia Patiung, M.Pd.

Oleh :

Ansar (60900119018)

**JURUSAN SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**2022**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt. yang atas rahmat-Nya dan karunianya kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya. Adapun tema dari makalah ini adalah *Peranan Bahasa Indonesia dalam Sistem Informasi di Era Digital.*

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah memberikan tugas terhadap kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak yang turut membantu dalam pembuatan makalah ini.

Kami jauh dari sempurna. Dan ini merupakan Langkah yang baik dari studi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, keterbatasan waktu dan kemampuan kami, maka kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan semoga makalah ini dapat berguna bagi kami pada khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

Gowa, 25 Juni 2022

Penulis

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 2

1. Latar Belakang 2
2. Rumusan Masalah 4
3. Tujuan 4
4. Manfaat Penulisan 4

BAB II PEMBAHASAN 5

1. Pengertian Bahasa Indonesia 5
2. Pengertian Sistem Informasi 5
3. Hubungan Bahasa dan Sistem Informasi 6
4. Bahasa Indonesia dalam ilmu pengetahuan dan teknologi 6
5. Bahasa Indonesia sebagai sarana pengembangan ilmu 8

BAB III PENUTUP 14

1. Kesimpulan 14

DAFTAR PUSTAKA 15

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. ***Latar Belakang***

Bahasa Indonesia adalah [bahasa nasional](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_nasional) dan resmi di seluruh [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia). Ini merupakan bahasa komunikasi resmi, diajarkan di sekolah-sekolah dan digunakan untuk disiarkan di media elektronik dan digital. Sebagai negara dengan tingkat [multilingual](https://id.wikipedia.org/wiki/Multilingual) (terutama trilingual) teratas di dunia, mayoritas [orang Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Indonesia) juga mampu bertutur dalam bahasa daerah atau bahasa suku mereka sendiri, dengan yang paling banyak dituturkan adalah bahasa [Jawa](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jawa) dan [Sunda](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Sunda) yang juga memberikan pengaruh besar ke dalam elemen bahasa Indonesia itu sendiri. Dengan penutur bahasa yang besar di seantero negeri beserta dengan diaspora yang tinggal di luar negeri, bahasa Indonesia masuk sebagai salah satu bahasa yang paling banyak digunakan atau dituturkan di seluruh dunia. Selain dalam skala nasional, bahasa Indonesia juga diakui sebagai salah satu bahasa resmi di negara lain seperti [Timor Leste](https://id.wikipedia.org/wiki/Timor_Leste).

Bahasa Indonesia juga secara resmi diajarkan dan digunakan di sekolah, universitas maupun institusi di seluruh dunia, terutama di [Australia](https://id.wikipedia.org/wiki/Australia), [Belanda](https://id.wikipedia.org/wiki/Belanda), [Jepang](https://id.wikipedia.org/wiki/Jepang), [Korea Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Korea_Selatan), [Timor Leste](https://id.wikipedia.org/wiki/Timor_Leste), Vietnam, Taiwan, Amerika Serikat, Ingris, dan lain-lain. Memiliki keterikatan sejarah yang panjang dengan bangsa-bangsa [Eropa](https://id.wikipedia.org/wiki/Eropa) khususnya sejak era kolonialisme, beberapa kosakata Indonesia telah diserap ke dalam beberapa bahasa Eropa, terutama bahasa [Belanda](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Belanda) dan [Inggris](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris). Bahasa Indonesia sendiri juga memiliki banyak [kata serapan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kata_serapan) yang berasal dari bahasa-bahasa Eropa, terutama dari bahasa [Belanda](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Belanda), [Portugis](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Portugis), [Spanyol](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Spanyol), dan [Inggris](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris). Bahasa Indonesia juga memiliki [kata serapan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kata_serapan) yang berasal dari bahasa [Sanskerta](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Sanskerta), [Tionghoa](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Tionghoa" \o "Bahasa Tionghoa), dan [Arab](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab) yang membaur menjadi elemen dalam bahasa Indonesia yang terpengaruh karena adanya faktor-faktor seperti aktivitas perdagangan maupun religius yang telah berlangsung sejak zaman kuno di wilayah [kepulauan Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Kepulauan_Indonesia).

Dasar bahasa Indonesia baku adalah bahasa Melayu Riau. Dalam perkembangannya, bahasa ini mengalami perubahan akibat penggunaannya sebagai bahasa kerja di lingkungan administrasi kolonial dan berbagai proses pembakuan sejak awal abad ke-20. Penamaan "bahasa Indonesia" diawali sejak dicanangkannya [Sumpah Pemuda](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumpah_Pemuda) pada 28 Oktober 1928, untuk menghindari kesan "imperialisme bahasa" apabila nama bahasa Melayu tetap digunakan. Proses ini menyebabkan berbedanya bahasa Indonesia saat ini dari varian bahasa Melayu yang digunakan di Riau dan kepulauan maupun [Semenanjung Malaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Semenanjung_Malaya). Hingga saat ini, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang hidup, yang terus menghasilkan kata-kata baru, baik melalui penciptaan maupun penyerapan dari [bahasa daerah](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_daerah) dan [bahasa asing](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_asing). Meskipun dipahami dan dituturkan oleh lebih dari 90% warga Indonesia, bahasa Indonesia bukanlah [bahasa ibu](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_ibu) bagi kebanyakan penuturnya. Sebagian besar warga Indonesia menggunakan salah satu dari [748 bahasa yang ada di Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_bahasa_di_Indonesia) sebagai [bahasa ibu](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_ibu). Istilah "bahasa Indonesia" paling umum dikaitkan dengan [bentuk baku](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_baku) yang digunakan dalam situasi resmi. Ragam bahasa baku tersebut berhubungan [diglosik](https://id.wikipedia.org/wiki/Diglosia" \o "Diglosia) dengan bentuk-bentuk bahasa Melayu vernakular yang digunakan sebagai peranti komunikasi sehari-hari. Artinya, penutur bahasa Indonesia kerap kali menggunakan ragam sehari-hari dan/atau mencampuradukkan dengan dialek Melayu lainnya atau bahasa ibunya. Meskipun demikian, bahasa Indonesia digunakan sangat luas di perguruan-perguruan, di media massa, sastra, perangkat lunak, surat-menyurat resmi, dan berbagai forum publik lainnya, sehingga dapatlah dikatakan bahwa bahasa Indonesia digunakan oleh semua warga Indonesia. Fonologi dan [tata bahasa](https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_bahasa) bahasa Indonesia dianggap relatif mudah. Menurut sebagian peneliti, dasar-dasar yang penting untuk komunikasi dasar dapat dipelajari hanya dalam kurun waktu beberapa minggu.

Sistem Informasi secara general dikenal sebagai perangkat lunak yang dapat membantu pengaturan atau analisis data. Sistem informasi memiliki tujuan utama untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi suatu instansi atau organisasi. Lewat hasil pemrosesan data menjadi informasi inilah nantinya pengambilan keputusan dalam suatu organisasi dapat dilakukan secara observatif.

Sistem informasi dapat mendukung proses interaksi suatu badan usaha atau bisnis dengan pelanggan dan pemasok, serta dapat menganalisis persaingan pasar. Adanya sistem informasi juga dapat menunjang proses rantai pasokan antar bisnis secara elektronik lewat otomatisasi tertentu. Sistem informasi umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar untuk memudahkan mereka dalam mengobservasi dan menganalisis data produk dan pemasaran secara lengkap dan tepat guna.

1. ***Rumusan Masalah***

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Apa penjelasan mengenai Bahasa Indonesia?
2. Apa penjelasan mengenai Sistem Informasi?
3. ***Tujuan***
4. Untuk mengetahui apa itu Bahasa Indonesia.
5. Untuk mengetahui apa itu Sistem Informasi.
6. ***Manfaat Penulisan***
7. Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca tentang apa peranan Bahasa Indonesia dalam Sistem Informasi
8. Manfaat makalah ini bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca makalah ini supaya mengetahui dan lebih mendalami apa peranan Bahasa Indonesia dalam Sistem Informasi

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. ***Pengertian Bahasa Indonesia***

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara kita. Bahasa ini sudah menjadi bahasa pemersatu dan bahkan sudah tertuang dalam sebuah sumpah, yaitu sumpah pemuda. Bahwa kita memiliki bahasa yang satu dan yang memersatukan kita, yaitu Bahasa Indonesia. Tanpa adanya bahasa kita mungkin tidak dapat berkomunikasi, maka Bahasa adalah hal yang paling terpenting dalam berkomunikasi di bangsa indonesia ini juga banyak sekali berbagai macam bahasayang beraneka ragam, begitu juga bahasa dalam sistem informasi yang tujuan nyaadalah untuk kita dapat berkomunikasi dengan sistem.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyiyang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Tujuan dari bahasa itu sendiri adalahmenyampaikan maksud hati atau kemauan kepada lawan bicaranya atau oranglain. Melalui bahasa, manusia dapat menyesuaikan diri dengan adat istiadat, tingkah laku, tata krama masyarakat, dan sekaligus mudah membaurkan dirinyadengan segala bentuk masyarakat.

Bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi yang dapat dibagi menjadi fungsiumum dan fungsi khusus. Fungsi bahasa secara umum adalah sebagai alat untuk berekspresi, berkomunikasi, dan alat untuk mengadakan integrasi interaktif dan adaptasi sosial. Sedangkan fungsi bahasa secara khusus adalah untuk mengadakanhubungan dalam pergaulan sehari-hari, mewujudkan seni (sastra), mempelajarinaskah-naskah kuno, dan untuk mengeksploitasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

1. ***Pengertian Sistem Informasi***

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitasorang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi danmanajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang seringdigunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, danteknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga un uk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatusistem di mana manusia dan/atau mesin melakukan pekerjaan denganmenggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/atau jasa bagi pelanggan. Alter berpendapat bahwa “Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi.”

1. ***Hubungan Bahasa dan Sistem Informasi***

Hubungan bahasa Indonesia dengan system informasi adalah seperti defiisi sistem informasi yaitu gabungan dari software, hardware, dan perangkat komunikasi lainnya yang telah di atur untuk mengubahatau menyebarkan informasi ke organisasi lainnya, bahasa yang dimaksud inidapat berupa bahasa Indonesia yang telah di ulas tadi yaitu bahasa Indonesia dapatmenjadi alat berkomunikasi dengan sistem.

1. ***Bahasa Indonesia dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Era Digital***

Dalam ilmu pengatahuan dan teknologi, bahasa berfungsi sebagai wahana untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan sekecil-kecilnya. Untuk itu penuturan ilmu pengatahuan dan teknokogi kepada masyarakat hendaklah menggunakan bahasa ilmiah. Dan persyaratan penuturan karangan ilmiah kurang lebih sebagai berikut : Jelas, bahasa ilmu pengatahuan dan teknologi mempersyaratkan pengatahuan yang lugas, tetapi jelas. Dengan demikian, salah tafsir atau makna ganda sedapatmungkin dihindari karena itu kata yang terpakai umumnya lebih bersifat denotatif dari pada konotatif. Ungkapan yang terpakai itu sederhana dan tanpa basa-basi. Disamping itu, kejelasan tuturan ditandai dengan urutan keterangan yang saling berhubungan dan mudah dipahami oleh pembaca.

1. Ringkas, bahasa ilmu pengatahuan dan teknologi mengharuskan uraian yang padat, tetapi tidak dengan memendekkan atau menggunakan akronim, lebih-lebih yang tidak dikenal umum.
2. Lengkap, bahasa ilmu pengatahuan dan teknologi tidak membiarkan pembaca bertanya-tanya tentang maksud suatu pernyataan. Sebaliknya, yang  sudah nyata atau tidak perlu diulang-ulang atau diberi tekanan khusus. Semua data yang perluharuslah ada. Sedangkan yang berlebih-lebihan haruslah ditinggalkan.
3. Sederhana, ditandai dengan kosakata yang tidak bermuluk-muluk dan sintaksis yang tidak berbelit-belit.
4. Keutuhan dan Unity yang dapat dilihat dari hubungan yang baik dan logisantara bagian-bagian karangan , sehingga keseluruhan hubungan yang baik dan logis itu tetap tanpak. Misalnya, dilihat dari salah satu paragraf merupakan salahsatu dari karangan itu, akan tanpak adanya hubungan antara kalimat yang satu danyang lain yang keseluruhannya berkaitan erat dengan kalimat topik paragraf itu.
5. Keruntutanatau Coherence, yang berarti adanya keterpautan makna di dalamsuatu karya tulis. Keterpautan makna ini dapat dicapai dengan menyusun kalimat-kalimat logis dan kronologis serta berdasarkan urutan pentingnya kalimat. Kalimat yang satu dapat diperjelas dengan makna kalimat yang lain, baik yangmendahului maupun yang mengikutinya. Keruntutan juga ditentukan oleh keterpautan gramatikan cohesion, yang dapat dilihat dengan adanya pemarkahyang menandai bahwa kalimat yang satu bertautan dengan kalimat yang lain. Sebagai contoh, apabila kalimat memiliki hubungan sebab akibat, maka kata penghubung yang cocok untuk menghbungkan kalimat itu adalah karena, oleh karena itu, sebab. Demikian juga, apabila hubungan itu menunjukkan pertentangan atau kebalikan, maka kata penghubung yang cocok adalah tetapi, namun, sebaliknya, dan lain-lain
6. Tidak menggunakan Implikatur, suatu hal baru diterangkan sejelas mngkin tanpa menggunkan implikasi seperti yang banyak terdapat dalam bahasa lisan sehari-hari.
7. Inferensi, yang akan mungkin dibuat oleh pembaca diarahkan oleh penulis,sehingga memungkinkan adanya interpretasi yang sama bagi para pembaca.
8. Sebaliknya disediakan ringkasan isi agar terdapat kesesuaian antara penulis dan pembaca.
9. Presoposisi yang diciptakan disesuaikan dengan tingkat pengatahuan pembaca.
10. Ketelitian, merupakan ciri khas ilmu pengatahuan dan teknologi. Ciri ini kita temukan pula dalam pengungkapan profesional, artinya penuturan dengankata. Ketelitian tidak hanya menyangkut hal yang besar, tetapi hal yang kecil punharus diperhatikan. Ketelitian dalam ilmu pengatahuan dan teknologi menyangkut penggunaan data, penerapan rumus, penerapan nama orang, nama tempat, dannama alat, bahkan ejaan dan tanda baca. Ketelitian dalam pemakaian lambang dansatuan.
11. ***Bahasa Indonesia sebagai Sarana Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di era digital***

Ditinjau dari segi usia, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang masih muda. Coba bayangkan! Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional baru pada tahun 1928yang ditandai dengan lahirnya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.sejak itu pula nama Indonesia dipakai sebagai nama tersebut, yang sebelumnya dikenal dengan bahasa Melayu. Setelah Indonesia merdeka, bahasa Indonesia itudijadikan bahasa negara, seperti dapat dibaca pada Undang-Undang Dasar 1945, pasal 36. Ini berarti bahwa, sebagai bahasa negara bahasa Indonesia baru lahir tahun 1945, bersamaan dengan disahkannya Undang-Undang 1945.

Sekalipun diakui, setidaknya sampai saat ini bahwa usia bahasa Indonesia itu masih sangat muda, suatu hal yang perlu di insyafi adalah kenyataan bahwa bahasa Indonesia itu telah berkaitan dengan dua kedudukannya, yaitu sebagai bahasanegara dan sebagai nasional.

Suatu kenyataan bahwa ilmu pengatahuan dan teknologi di negara kita ini, sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kepesatan perkembangannya, perlu di imbangi dengan oleh bahasa yang mampu mewadahinya serta yang mampu meneruskan ilmu pengatahuan dan teknologi ini, baik secara hosisontal (kepadagenerasi yang sama), maupun secara vertikal (kepada generasi yang akan datang). Untuk itu, perkembangan ilmu pengatahuan dan teknologi, bahan pembahasannyaseyogyannya ditulis dengan gaya karya ilmiah, atau ilmiah populer.

Penyajiankarya ilmiah populer tidak memerlukan skemata atau pengatahuan yang rumittentang segala sesuatu yang dibahas. Ilmu pengatahuan dan teknologi dapatdisajikan dengan bahasa yang jelas, dengan mempergunakan istilah yang lazim digunakan dalam masyarakat umum. Nadanya imformatif, diselingin banyakhumor agar menarik bagi pembaca.Orang awam biasanya tidak tertarik kepada istilah yang terlalu khusus dan kedengarannya aneh. Mareka ingin sesuatu yang biasa-biasan saja, yang sudahada di dalam masyarakat. Apabila di dalam masyarakat ada istilah yang dapatdipergunakan untuk merujuk pada suatu konsep tentang pengatahuan danteknologi, maka hendaklah istilah itu dipakai. Apabila tidak ada istilah yang sesuai dengan konsep itu, maka hendaklah mengambil istilah yang sudah ada, yang maknanya hampir sama atau mendekati istilah yang dimaksud. Sebagai contoh istilah fossilised atau telah menjadi fosil dalam ilmu terapan pengajaran bahasa dapat diganti menadi salah kaprah atau salah yang sudah terbiasa.

Penggunaan istilah baru sebagai pengganti istilah asing, memang seyogyanya mendapatkan perhatian khusus dari para penulis karangan ilmiah. Namun penggembangan penggunaan selanjutnya sangat bergantung kepada keberanian istilah baru itu dalam masyarakat. kata canggih misalnya, kini sudahmemasyarakat dengan baik. Salah satu alasannya mungkin karena kata sophisticated yang semula dipergunakan sebelum kata ”canggih” dilakukan, belum begitu banyak dipergunakan oleh penulis ilmu pengatahuan dan teknologi.Selain kata canggih, istilah sangki dan ”mangkus” memiliki pengalaman yang kurang menyenangkan karena belum kuasa mengganti kata efektif dan efisien yang tampaknya sudah lebih lama membudaya di kalangan masyarakat. bahasa Indonesia yang lebih pendek, yaitu The Economic Value of Ground Waterdalam bahasa Indonesia Nilai Ekonomi Air Tanah. Namun demikian, ada jugayang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang lebih panjang Modern wellDesign dalam bahasa Indonesia Perencanaan sumur Bor Masa Kini.Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa bahasa Indonesia memilikikemampuan yang sama dengan bahasa-bahasa dunia lainnya dalam memasyarakatkan ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI.

Di dalam era globalisasi itu, bangsa Indonesia mau tidak mau harus ikut berperandi dalam dunia persaingan bebas, baik di bidang politik, ekonomi, maupunkomunikasi. Konsep-konsep dan istilah baru di dalam pertumbuhan \ dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) secara tidak langsung memperkaya khasanah bahasa Indonesia.

Dengan demikian, semua produk budaya akan tumbuh dan berkembang pulasesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologiitu, termasuk bahasa Indonesia, yang dalam itu, sekaligus berperan sebagai prasarana berpikir dan sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi itu. Sunaryo (2000 : 6) memberikan pendapat bahwa “tanpa adanya bahasa (termasuk bahasa Indonesia) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tidak dapat tumbuh dan berkembang.

Selain itu bahasa Indonesia di dalam struktur budaya, ternyata memiliki kedudukan, fungsi, dan peran ganda, yaitu sebagai akar dan produk budaya yang sekaligus berfungsi sebagai sarana berfikir dan sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tanpa peran bahasa serupa itu, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tidak akan dapat berkembang.Implikasinya di dalam pengembangan daya nalar, menjadikan bahasa sebagai prasarana berfikir modern. Oleh karena itu, jika cermat dalam menggunakan bahasa, kita akan cermat pula. Dalam berfikir karena bahasa merupakan cermin dari daya nalar (pikiran).

**BAB III**

**PENUTUP**

1. ***Kesimpulan***
2. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari,misalnya belajar,bekerja sama,dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional,bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi,santai dan bebas. Dalam pergaulan sehari – hari antar warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis
3. Sistem informasi berisi komponen-komponen yang saling terkait dan nantinya akan mengontrol, menganalisis, memvisualisasi, dan menyampaikan informasi kepada sistem terpusat dalam suatu organisasi. Komponen-komponen dalam sistem informasi ini nantinya menentukan capaian dan formula pemrosesan data menjadi suatu informasi yang kredibel.

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://www.ekrut.com/media/sistem-informasi-adalah>

<http://digilib.uinsby.ac.id/1124/5/Bab%202.pdf>

<https://study.com/academy/lesson/what-are-information-systems-definition-types-quiz.html>